

**ANALISIS PEMBELAJARAN AL-QU'RAN HADITS  
KELAS I MATERI MENGENAL DAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH  
DI MI AL-HIKMAH TABUDARAT HILIR**

**Haji Hamli**

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai

[hajihamli0204@gmail.com](mailto:hajihamli0204@gmail.com)

**Abstrak**

Madrasah Ibtidaiyyah Al-Hikmah Tabudarat Hilir adalah salah satu madrasah yang ada di Kecamatan Labuan Amas Selatan Hulu Sungai Tengah. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut adalah Al-Qur'an Hadits. Al-Qur'an hadits adalah pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an, sehingga mampu membaca dengan fasih, yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 1 Materi Mengenal Dan Membaca Huruf Hijaiyyah di MI Al-Hikmah Tabudarat Hiliri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas satu di MI Al-Hikmah Tabudarat Hilir . Pegumpulan data juga dilakukan dengan menambah beberapa referensi seperti jurnal dan buku. Berdasarkan analisis tersebut, hasil yang didapatkan adalah bahwa siswa kelas 1 MI Al-Hikmah Tabudarat Hilir ini, sekitar 85% sudah mengenal macam-macam huruf hijaiyyah dan mampu membaca huruf hijaiyyah tersebut beserta harakatnya baik itu harakat fathah, kasrah, dan dhammah dengan baik, dan sekitar 15% siswa yang belum terlalu baik dalam membaca makharijul huruf nya dikarenakan masih perlu penjelasan yang lebih dari guru. Kata kunci: Al-Qur'an Hadis, Madrasah Ibtidaiyyah, dan huruf hijaiyyah

**PENDAHULUAN**

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada hakikatnya tidak sekadar mengarah pada hasil pendidikan tetapi juga mengarah kepada proses pelaksanaan pendidikan. Guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan di samping harus memahami hal-hal yang bersifat teknik. Hal-hal yang bersifat teknik ini meliputi kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode

penyampaian, belajar, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara satu unsur dengan unsur yang lain.<sup>1</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemilihan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Muhaimin menyatakan bahwa pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong atas kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.<sup>2</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw. yang berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami dan mengamalkan sesuatu berdasarkan petunjuk dari Allah dan Nabi Muhammad saw.

Al-Qur'an hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Islam untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan penguasaan kajian dari pengajaran Al-Qur'an hadits dari Madrasah Ibtidaiyyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya. Pembelajaran Al-Qur'an hadits di MI, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa MI tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Haji Hamli dan Syarifuddin, Pelaksanaan Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Hulu Sungai Utara, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah*, Vol. 6, No. 3 (2022), hal. 447

<sup>2</sup> Susiba, Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD, *Journal Of Primary Education*, Vol. 3, No. 1, (2020), hal. 55

<sup>3</sup> Ar Rasikh, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyyah At Tahzib, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.15 No.1 (2019), hal. 15

Dalam hal ini, Sekolah dasar sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berusaha untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan terbaik dengan menyediakan fasilitas pendukung dan menuntut para guru untuk memenuhi keempat kompetensi guru tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.<sup>4</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas satu di MI Al-Hikmah Tabudarat Hilir . Pengumpulan data juga ditambah dengan teknik studi pustaka. Menurut sugiyono metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Madrasah Al-Hikmah Tabudarat Hilir**

a. Identitas Madrasah Ibtidaiyah

Kepala Madrasah : Hj. Zakiah Ahmad Arsyad, L

Waktu Belajar : Pagi

Bentuk Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

b. Identitas Kepala Madrasah

Nama : Hj. Zakiah Ahmad Arsyad, LC

Pendidikan Terakhir : S1 Al Azhar Cairo Mesir

### **Analisis Data**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas satu pada Madrasah Ibtidaiyyah tentang huruf hijaiyyah meliputi:

1. Mengamati gambar dan menyanyikan Alif, Ba, Ta

---

<sup>4</sup> Ar Rasikh, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah:Studi Multisitus Pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.15 No.1 Thn 2019 Hal 15.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan, bahwa rata-rata anak/peserta di kelas satu MI sudah mampu atau bagus dalam memahami macam-macam huruf hijaiyyah dengan cara mengingat lewat bernyanyi yang menggunakan gerakan. Guru kelas nya mengajar materi ini dengan menggunakan metode yadain, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan anak menjadi mudah mengingat.

## 2. Huruf Hijaiyyah Berharakat Fathah, kasrah, dan dhommah

Hasil dari penelitian yang dilakukan, anak-anak sudah cukup memahami tentang tanda baca atau baris membaris. Biasanya guru kelas mengajar materi tentang harakat huruf hijaiyyah ini menggunakan metode ceramah dan menggunakan strategi picture and picture. Untuk penjelasan digunakan metode ceramah yang kadang ada sebagian siswa yang langsung paham dan ada juga yang butuh beberapa kali penjelasan. Guru mengatasi ini dengan penuh kesabaran dan menjelaskan kembali dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa. Kemudian untuk evaluasi, guru menggunakan strategi picture and picture agar mengetahui tentang seberapa ingat siswa dengan materi yang diberikan oleh guru. Dan hasilnya adalah sekitar 85% siswa sudah paham bagaimana tanda-tanda harakat baik itu fathah, kasrah maupun dhammah. Tetapi masih ada 15% siswa yang masih sedikit kurang memahami atau lebih jelasnya kurang ingat.

### **Analisis Materi**

#### 1. Isi materi

Mengenal dan membaca huruf hijaiyyah

#### 2. KI dan KD

1.1 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid

2.1 Menunjukkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

3.1 Memahami huruf hijaiyyah beserta tanda bacanya (fathah, kasrah, dan dhammah)

4.1 Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyyah beserta tanda bacanya (fathah, kasrah, dan dhammah)

### **Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah**

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kedua, hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman

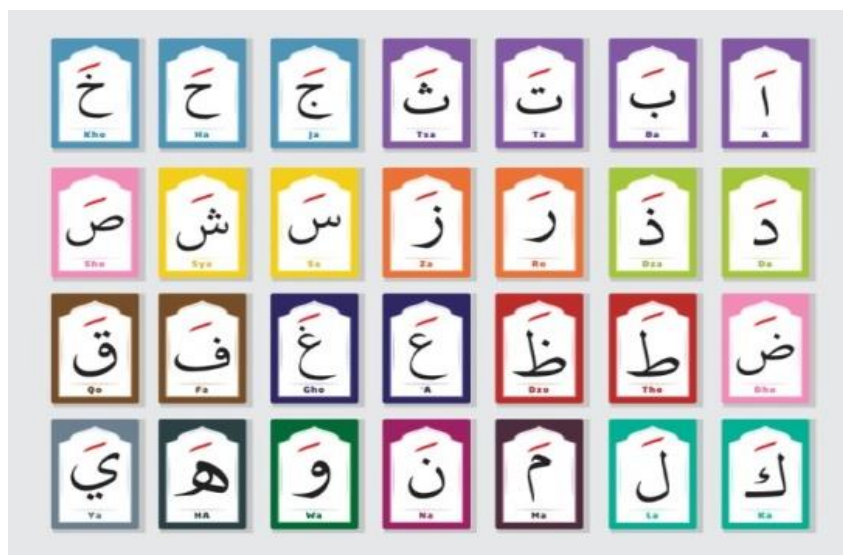
sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, pengalaman dan pemahaman mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, sholat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal sholeh.<sup>5</sup>

Menurut peneliti bahwa dalam salah satu pelajaran yang sangat urgensi diajarkan adalah mata pelajaran Ak-Qur'an Hadits, yang mana keduanya ini adalah sumber ajaran utama Islam, dan menjadi standar baku yang dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan umat manusia di dunia. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan paling pertama dan dasar utama yang harus ada dan dimiliki oleh seorang muslim.

Al-Qur'an memuat berbagai macam ilmu pengetahuan baik yang berhubungan dengan pendidikan maupun mengenai hukum. Menurut peneliti juga ilmu pengetahuan mengenai Al-Qur'an Hadits bisa diperoleh sebuah generasi yang akan datang dan didapat melalui pendidikan.<sup>6</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Tabudarat Hilir, meliputi :

1. Mengamati gambar dan menyanyikan Alif Ba' Ta'
2. Huruf hijaiyah berharakat fathah



<sup>5</sup> Salmah Fa'atin, Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integrative Multidisipliner, Vol. 5/ No 2/ Juli-Desember 2017, hal. 395

<sup>6</sup> Hijratul Khair dan Imaniah Elfa Rachmah, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1. No. 1, 2018, hal. 29

3. Huruf hijaiyah berharakat Kasrah



4. Huruf hijaiyah berharakat Dhommah



**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa buku pelajaran yang digunakan di MI Al Hikmah Tabudarat Hilir kelas 1 yaitu kurikulum 2013. Para Siswa rata-rata di kelas satu MI sudah mampu atau bagus dalam memahami macam-macam huruf hijaiyyah dengan cara mengingat lewat bernyanyi yang menggunakan gerakan. Guru kelas nya mengajar materi ini dengan menggunakan metode yadain, dan anak-anak sudah cukup memahami tentang tanda baca atau baris membaris. Biasanya guru kelas mengajar materi tentang harakat huruf hijaiyyah ini menggunakan metode ceramah dan menggunakan strategi picture and picture. Dan hasil nya adalah sekitar 85% siswa sudah paham bagaimana tanda-tanda harakat baik itu fathah, kasrah

maupun dhammah. Tetapi masih ada 15% siswa yang masih sedikit kurang memahami atau lebih jelasnya kurang ingat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ar Rasikh, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.15 No.1 (2019)
- Haji Hamli dan Syarifuddin, Pelaksanaan Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Hulu Sungai Utara, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, No. 3 (2022)
- Hijratul Khair dan Imaniah Elfa Rachmah, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1. No. 1, 2018
- Salmah Fa'atin, Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integrative Multidisipliner, Vol. 5/ No 2/ Juli-Desember 2017
- Susiba, Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD, *Journal Of Primary Education*, Vol. 3, No. 1, (2020)